

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan temuan-temuan dari data-data dan hasil-hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah cenderung tergolong baik dengan dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 2,97 dan persentase keseluruhan 72,78 %.
2. Kompetensi pedagogik guru cenderung tergolong baik dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,0 dan persentase 75,18 % .
3. Uji korelasi menunjukkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X) berhubungan dengan Kompetensi Pedagogik Guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (Y) yaitu: $rs > rtabel = 0,86 > 0,544$. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan sangat kuat antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru dalam merancang RPP.
4. Koefisien determinasi didapatkan dari perhitungan $KD = (0,868)^2 \times 100\%$, yaitu 75,34 %. Hal ini menunjukkan kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Saentis 107402 sebesar 75 % selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
5. Terhadap uji t, Tingkat signifikan (*level of significance*) yang digunakan adalah 0,05 (5%) maka $t_{tabel} = 0,456$. Maka dengan $t_{hitung} = 6,54$, dan

$t_{tabel} = 0,456$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a hipotesis yang berbunyi : **“Ada hubungan yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru dalam merancang RPP di SD Negeri 107402 Saentis Tahun Ajaran 2015/2016” dapat diterima.**

B. Saran

1. Kompetensi Pedagogik guru dalam merancang RPP di SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Seituan Tahun Ajaran 2015/2016 sudah baik. Penulis menyarankan agar guru-guru tetap mempertahankan hal tersebut dan penulis juga menyarankan agar guru mampu merancang RPP secara mandiri dengan mempelajari berbagai metode, strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Penulis juga menyarankan sangat perlu bagi guru untuk mengetahui bahwa dorongan dari diri sendiri untuk mau belajar secara berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme diri jauh lebih baik dibandingkan dengan dorongan dari luar yang lebih cenderung memaksa guru untuk mau merubah diri. Intinya, dorongan dari luar memang perlu namun kesadaran dari diri sendiri jauh lebih baik.
2. Kompetensi Manajerial kepala sekolah di SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Seituan Tahun Ajaran 2015/2016 sudah baik. Penulis menyarankan agar kepala sekolah tetap mempertahankan hal tersebut dan tetap memperhatikan dan mengupayakan peningkatan kompetensi guru. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu menjadi figur penengah dan sumber informasi bagi bawahannya serta sebagai pemecah masalah yang

terjadi di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah merupakan orang terpenting di suatu sekolah, sebab merupakan kunci bagi pengembang dan peningkatan suatu sekolah. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan profesional. Oleh karenanya kepala sekolah harus mempunyai kompetensi untuk bisa mengelola potensi sumber daya yang ada di sekolah. Karena pada hakikatnya kepala sekolah lah yang akan bertanggung jawab atas mundur dan majunya sekolah. Dengan alasan itulah kepala sekolah harus mempunyai komitmen dan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan jalan meningkatkan kompetensi guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini di sekolah sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia dengan mengembangkan sikap indikator dari penelitian ini untuk digunakan sebagai bahan penelitian dalam mengetahui perkembangan kompetensi pedagogik guru dari indikator kompetensi lainnya.